

ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI NIAT MEMBAYAR ZAKAT PENGHASILAN

Willy Nurhayadi

Universitas SultanAgeng Tirtayasa

willynurhayadi@gmail.com

Agus Ismaya Hasanudin

Tenny Badina

Ekonomi Islam, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

tenny_badina@yahoo.com

Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of Attitude, Subjective Norms, Level Worship, Zakat Knowledge, Confidence Level, The Perceived Behavioral Control on Behavioral Intention and also Its Perceived Behavioral Control and Intention to Conduct Compliance Income Zakat. The data used in this study was obtained from the university in the city of Serang, Banten. The data were processed using the software program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). This study used a purposive sampling method to sample accounting lecturer. Source of data obtained from the field research, in particular by distributing questionnaires to obtain primary data. The results showed (1) attitude affect the Intention Behavior, (2) Subjective Norm has no effect on Behavioral Intention, (3) Levels of Worship has no effect on Behavioral Intention, (4) Knowledge of Zakat no effect on Behavioral Intention, (5) Level of Confidence no effect on Behavioral intention, (6) The perceived Behavioral Control effect on Behavioral intention, (7) The perceived Behavioral Control has no effect on Zakat Income Compliance, and (8) Behavioral intention affect the Zakat Income Compliance

Keywords: *Attitudes, Subjective Norms, Level Worship, Zakat Knowledge, Confidence Level, and Perceived Behavioral Control, Behavioral Intention Compliance Zakat Earnings*

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu (Rukun Islam) yang menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya (syariat) Islam. Oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib atas setiap muslim yang mempunyai atau yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah yang telah diatur secara rinci dan paten berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia (Hasbi Shiddieqy Ash, 1970).

Berdasarkan data dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Serang menyatakan bahwa masyarakat yang membayar zakat mal di Kota Serang dari tahun 2011 hingga tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan data BAZNAS Kota Serang, zakat mal pada tahun 2011 mencapai Rp 841.914.949,00, sementara pada tahun 2012 mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi Rp 1.197.008.099,00, begitu pula terjadi peningkatan pembayaran zakat mal pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp 1.329.949.985,00. Menurut data yang didapat, masyarakat di Kota Serang yang membayar zakat penghasilan masih terbilang sedikit atau tidak sepenuhnya membayar zakat penghasilan. Untuk kalangan dosen di Kota Serang pun belum sepenuhnya membayar zakat penghasilan. Mereka lebih condong membayar zakat mal yang berupa harta benda, seperti emas, perak, perhiasan/perlengkapan rumah tangga, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, kenaikan penerimaan zakat mal dari tahun 2012 hingga 2013 sekitar lebih kurang 11%. Data tersebut mengindikasikan bahwa potensi masyarakat umum di Kota Serang sangat tinggi dalam membayar zakat mal.

Penelitian Raedah Sapingsi *et.al.* (2011), menunjukkan bahwa sikap (ATT) dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (PBC) yang dirasakan, berpengaruh signifikan terhadap niat untuk patuh membayar zakat atas penghasilan. Pada norma subyektif (SN), tidak ada hubungan yang signifikan terhadap niat untuk membayar zakat atas penghasilan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa banyak pengaruh dari keluarga, sahabat, ataupun orang sekitarnya yang mempengaruhi responden dalam menentukan niat membayar zakat atau tidak. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan lembaga zakat dan pembuat kebijakan untuk mempromosikan dan mendidik masyarakat umum mengenai pentingnya berzakat, terutama dalam zakat penghasilan.

Nur Barizah Abu Bakar & Hafiz Majdi Abdul Rashid (2010) menganalisis hubungan sikap, pengetahuan zakat, dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap kepatuhan zakat penghasilan dalam membayar zakat penghasilan pada akademisi dosen. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sikap, pengetahuan zakat, dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap kepatuhan zakat penghasilan dalam membayar zakat penghasilan pada akademisi dosen terdapat hubungan yang signifikan, namun kenyataannya masih tetap bahwa hanya 33 persen dari mereka yang berpotensi memenuhi syarat untuk membayar zakat di kalangan akademisi dosen yang benar-benar membayar zakat atas penghasilan.

Penelitian Agus Suprayogi (2011) menjelaskan bahwa tingkat ibadah berpengaruh signifikan secara statistik. Hal tersebut menunjukkan bahwa muzaki yang baik ibadahnya memiliki peluang yang sangat kecil dibandingkan yang tidak baik ibadahnya untuk membayar zakat melalui masjid dibanding melalui BAZ/LAZ.

Penelitian Mustikasari (2007), kontrol berperilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku. Hal ini timbul karena semakin rendah persepsi seseorang atas kontrol yang dimilikinya, maka akan mendorong seseorang berniat patuh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis anteseden dan konsekuensi membayar zakat penghasilan pada Dosen di Perguruan Tinggi di Kota Serang Provinsi Banten. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Raedah Sapingi *et.al.* (2011) yang menggunakan variabel sikap, norma subyektif, kontrol berperilaku yang dipersepsikan dan menambah tiga variabel tambahan dari penelitian Agus Suprayogi (2011) yaitu tingkat ibadah, pengetahuan zakat, dan tingkat keyakinan variabel tingkat ibadah, pengetahuan zakat, dan tingkat keyakinan.

TINJAUAN PUSTAKA

Anteseden Niat Membayar Zakat Penghasilan Sikap

Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan terhadap suatu obyek (Mustikasari, 2007). Fishbein dan Ajzen (dalam Refiana, 2002) berpendapat bahwa sikap seseorang terhadap perilaku tertentu didasarkan pada sekumpulan pasangan keyakinan (*belief-evaluation*). Sikap merupakan fungsi perilaku, termasuk keyakinan perilaku

(*behavioral belief*) seseorang dan evaluasi terhadap konsekuensinya. Sikap berperan penting dalam menjelaskan perilaku seseorang dalam lingkungannya.

Norma Subyektif

Norma subyektif merupakan persepsi yang bersifat individual terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Norma subyektif dapat ditentukan dan diukur sebagai suatu kumpulan keyakinan normatif mengenai kesetujuan atau ketidaksetujuan acuan yang signifikan terhadap suatu perilaku (Refiana, 2002). Seorang individu akan melakukan suatu perilaku tertentu apabila persepsi orang lain terhadap perilaku tersebut bersifat positif.

Tingkat Ibadah

Pelaksanaan ibadah merupakan suatu hal yang pribadi. Tingkat ibadah seseorang juga dipengaruhi oleh kepribadian orang tersebut. Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, dan seringkali kepribadian menjadi salah satu faktor dalam memutuskan seseorang dalam membayar dan menyalurkan zakatnya (Agus Suprayogi, 2011). Baik atau tidaknya ibadah seseorang dalam Islam bukan hanya dilihat dari penampilan sehari-hari, tapi bagaimana seseorang tersebut menjalankan rutinitas ibadahnya sehingga ibadah yang dilakukan dapat menjadi cermin tingkah lakunya (Agus Suprayogi, 2011). Ibadah tersebut antara lain: (1) Shalat 5 waktu, (2) Puasa di bulan ramadhan, (3) Membaca Al-Qur'an, dan (4) Shalat sunnah dan puasa sunnah

Pengetahuan Zakat

Meningkatnya pengetahuan zakat seseorang tergantung dari tingkat pembelajaran seseorang terhadap zakat. Sebagian besar perilaku manusia adalah hasil belajar. Semakin baiknya pengetahuan zakat muzaki dapat meningkatkan kesadaran mereka dalam membayar zakat yang menjadi pendorong yang kuat dan motivasi serta kontribusi yang positif bagi penerima zakat (Agus Suprayogi, 2011).

Tingkat Keyakinan

Keyakinan (*belief*) adalah gambaran pemikiran yang dianut seseorang tentang gambaran sesuatu (Agus Suprayogi, 2011). Seorang individu dalam kehidupan bermasyarakat juga memerlukan motivasi untuk menjalani hidupnya, motivasi sendiri juga dapat mempengaruhi seseorang individu dalam membayar zakat. Beberapa motivasi yang pada akhirnya akan meningkatkan pula keyakinan seseorang akan manfaat zakat, sehingga tumbuh kesadaran untuk menyalurkan zakat, diantaranya:

1. Mengetahui diperintahnya zakat

2. Allah melipat gandakan harta orang yang berzakat
3. Allah akan berikan ketentraman dalam hidupnya

Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan

Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan adalah seberapa kuat tingkat kendali yang dimiliki seseorang dalam menampilkan perilaku tertentu, seperti melaporkan penghasilannya lebih rendah, mengurangi beban yang seharusnya tidak boleh dikurangkan ke penghasilan, dan perilaku kepatuhan lainnya (Mustikasari, 2007). Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan ini memiliki dua pengaruh yaitu pengaruh terhadap niat berperilaku dan terhadap perilaku. Ajzen (2002) mengatakan bahwa kontrol keperilakuan mempengaruhi niat didasarkan atas asumsi bahwa kontrol keperilakuan yang dipersepsikan oleh individu akan memberikan implikasi motivasi pada orang tersebut. Dalam arti bahwa, niat akan terbentuk apabila individu merasa mampu untuk menampilkan perilaku.

Konsekuensi Niat Membayar Zakat Penghasilan Niat Muzzaki Untuk Berperilaku Patuh

Niat atau intensi adalah menyengaja atau bermaksud melakukan suatu hal dibarengi dengan memulai pekerjaan yang dimaksud saat itu juga (Zaidun Z, 2013). Niat berperilaku merupakan variabel perantara dalam membentuk perilaku (Ajzen, 1988). Dalam mengukur variabel laten niat untuk berperilaku patuh, responden akan dimintai pendapatnya tentang 2 pernyataan yang mewakili 2 variabel niat, yaitu: (1) kecenderungan dan (2) keputusan untuk patuh terhadap ketentuan (Mustikasari, 2007).

Kepatuhan Zakat Penghasilan

Kepatuhan zakat penghasilan adalah kepatuhan yang harus dikeluarkan dari penghasilan setiap muslim untuk para fakir miskin dalam jumlah tertentu (Beni Muhaemin, 2012). Variabel laten ini diukur dengan menggunakan instrumen yang direplikasi dari penelitian Brown dan Mazur (2003) dan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Hipotesis

Penelitian Sapongi *et.al.* (2011), menunjukkan hasil meskipun sikap berhubungan signifikan terhadap niat membayar zakat, namun belum mampu mendorong responden untuk benar-benar membayar zakat secara

keseluruhan. Penelitian Bakar & Rashid (2010) menyatakan bahwa sikap terhadap kepatuhan zakat penghasilan dalam membayar zakat penghasilan pada akademisi dosen terdapat hubungan yang signifikan, namun hanya 33 persen dari mereka yang berpotensi memenuhi syarat untuk membayar zakat di kalangan akademisi yang benar-benar membayar zakat atas penghasilan. Penelitian Md Arif *et.al.* (2011) menunjukkan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku sesungguhnya dalam membayar zakat.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Sikap berpengaruh terhadap niat perilaku

Hasil penelitian Mustikasari (2007), menunjukkan bahwa norma subyektif, yaitu persepsi orang lain seperti teman sejawat dan keluarga, berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku. Sedangkan Sapingsi *et.al.* (2011) menyatakan bahwa norma subyektif (SN) tidak ada hubungan yang signifikan terhadap niat untuk membayar zakat atas penghasilan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa banyak pengaruh dari keluarga, sahabat, ataupun orang sekitarnya yang mempengaruhi responden dalam menentukan niat membayar zakat atau tidak. Dan pada penelitian Md Arif *et.al.* (2011) menyatakan bahwa variabel norma subyektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku sesungguhnya dalam membayar zakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Nugroho (2010) dan Pangestu & Rusmana (2012) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara norma subyektif terhadap niat perilaku untuk berperilaku patuh. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Norma subyektif berpengaruh terhadap niat perilaku

Penelitian Suprayogi (2011) menjelaskan bahwa, tingkat ibadah berpengaruh signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang yang baik ibadahnya memiliki peluang yang sangat kecil dibandingkan orang yang tidak baik ibadahnya untuk membayar zakat melalui masjid dibanding melalui BAZ/LAZ. Tetapi dalam penelitian Faiz (2009) menyatakan bahwa dimensi ibadah tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku seseorang

berdasarkan uji statistik yang dilakukannya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Tingkat ibadah berpengaruh terhadap niat perilaku

Penelitian Suprayogi (2011) dan Bakar & Rashid (2010) menyatakan bahwa pengetahuan zakat terhadap kepatuhan zakat dalam membayar zakat pada akademisi dosen di perguruan tinggi dari 3 fakultas terdapat hubungan yang signifikan, namun kenyataannya hanya 33 persen dari mereka yang berpotensi memenuhi syarat untuk membayar zakat di kalangan akademisi yang benar-benar membayar zakat.

Rouf (2011) yang menyatakan bahwa pengetahuan zakat sebagai indikator dari variabel religiusitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat. Namun pada penelitian Yogatama (2010) menyatakan bahwa pengetahuan zakat tidak cukup berpengaruh signifikan terhadap niatan untuk patuh dalam membayar zakat.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Pengetahuan zakat berpengaruh terhadap niat perilaku

Penelitian Suprayogi (2011) menyatakan bahwa orang yang yakin memiliki peluang lebih besar dibanding orang yang tidak yakin untuk membayar zakat perdagangan melalui masjid dibandingkan melalui BAZ/LAZ. Begitu pula pada penelitian Rouf (2011) yang menyatakan bahwa tingkat keyakinan sebagai indikator dari variabel religiusitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H5: Tingkat keyakinan berpengaruh terhadap niat perilaku

Mustikasari (2007), Sapingi et.al. (2011) dan Harinuridin (2009), menyatakan bahwa kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku. Semakin rendah persepsi seseorang atas kontrol yang dimilikinya, maka akan meningkatkan kepatuhan. menerangkan bahwa kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh secara signifikan terhadap niat perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H6: Kontrol berperilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap niat perilaku

Berdasarkan penelitian Mustikasari (2007), semakin besar kontrol yang dipersepsikan seseorang, maka semakin kuat nilai seseorang untuk memunculkan perilaku tertentu. Namun sebaliknya, perilaku yang dimunculkan bisa jadi bertentangan dengan niat individu tersebut. Hal tersebut terjadi karena kondisi di lapangan tidak memungkinkan memunculkan perilaku yang telah diniatkan sehingga dengan cepat akan mempengaruhi perceived behavioral control individu tersebut.

Penelitian Bakar & Rashid (2010), terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap kepatuhan membayar zakat pada akademisi dosen di IIUM Malaysia namun kenyataannya hanya 33 persen dari mereka yang berpotensi memenuhi syarat untuk membayar zakat di kalangan akademisi di IIUM yang benar-benar membayar zakat. Harinuridin (2009) menyatakan bahwa variabel kontrol berperilaku yang dipersepsikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan. Maka berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

H7: Kontrol berperilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap kepatuhan zakat penghasilan

Pada penelitian Mustikasari (2007) dan Hidayat & Nugroho (2010), niat perilaku berpengaruh positif dan signifikan. Begitu pula pada penelitian yang dilakukan oleh Harinuridin (2009) menyatakan bahwa variabel niat perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miladia (2010) yang menyatakan bahwa niat untuk berperilaku patuh berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan. Namun pada penelitian Md Arif et.al. (2011) menunjukkan bahwa variabel niat perilaku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku sesungguhnya dalam membayar zakat. Hal ini dikarenakan persamaan dalam metode statistik menunjukkan bahwa hasil penelitian ini memiliki hasil dalam diskusi alternatif untuk menjelaskan mengenai kepatuhan zakat. Tapi untuk mengungkapkan salah satu faktor yang menentukan dalam persamaan metode statistik dalam

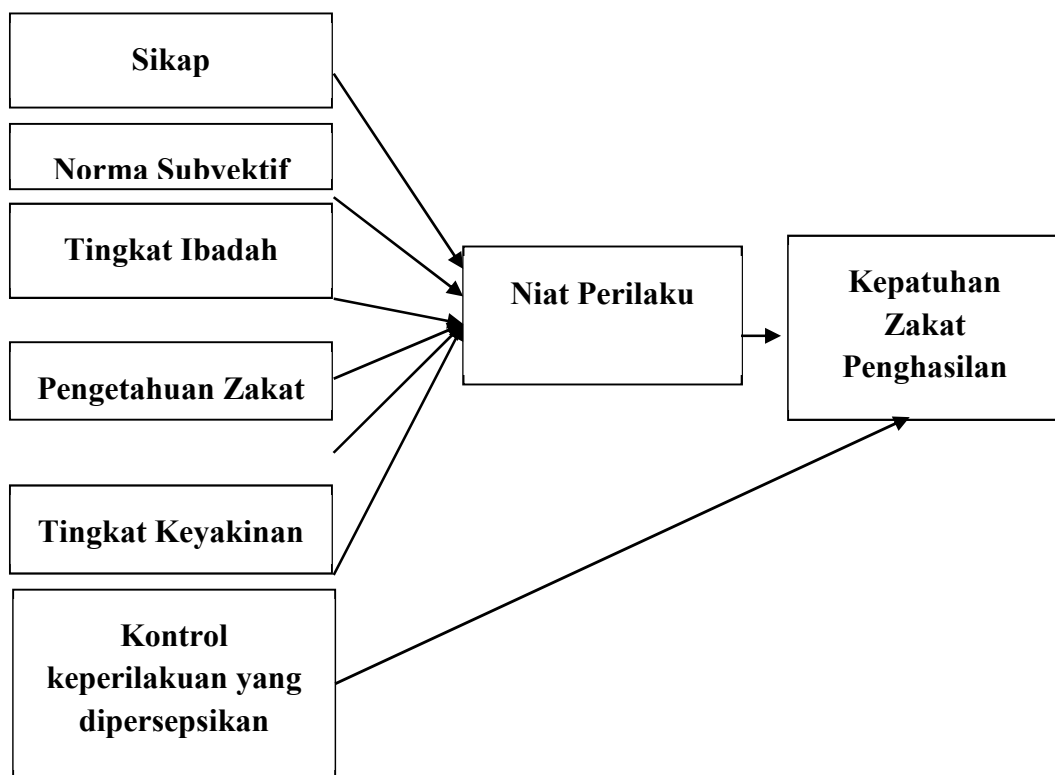
penelitian ini, harus benar-benar mempengaruhi kepatuhan zakat, untuk diskusi lebih lanjut dengan analisis ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Maka berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan adalah:

H8: Niat perilaku berpengaruh terhadap kepatuhan zakat penghasilan

Gambar 1.

Model Penelitian

Anteseden dan Konsekuensi Niat Membayar Zakat Penghasilan



METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh sikap, norma subyektif, tingkat ibadah, pengetahuan zakat, tingkat keyakinan, dan kontrol keperilakuan yang dipersepsikan terhadap niat perilaku untuk berperilaku patuh dalam membayar zakat penghasilan yang dilakukan oleh dosen akuntansi perguruan tinggi di Kota Serang. Terdapat 2 variabel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (niat perilaku dan kepatuhan zakat penghasilan) dan variabel independen (sikap, norma

subyektif, tingkat ibadah, pengetahuan zakat, tingkat keyakinan, dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen pada perguruan tinggi di Kota Serang. Di Kota Serang terdapat 29 perguruan tinggi (serangkota.bps.go.id), sedangkan sampel yang digunakan yaitu dosen akuntansi pada perguruan tinggi di Kota Serang.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Merupakan dosen pada perguruan tinggi yang ada di Kota Serang
2. Merupakan dosen yang beragama Islam
3. Merupakan perguruan tinggi yang memiliki jurusan akuntansi
4. Merupakan dosen dibidang akuntansi

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner responden. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah dosen akuntansi pada perguruan tinggi di Kota Serang.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dua metode penelitian yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)/Dokumentasi

Berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian

2. Penelitian lapangan (field research)

Peneliti membuat daftar pertanyaan yang ada hubungannya dengan variabel independen dan variabel dependen. Data yang dikumpulkan berasal dari jawaban langsung dari responden yaitu dosen akuntansi perguruan tinggi di Kota Serang.

Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan baik secara manual, maupun dengan menggunakan komputer, yaitu microsoft excel dan program SPSS (Statistical Product and Service Solution), karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Ghozali, 2011). Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan model regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Responden

Tabel

Daftar Perguruan Tinggi

No.	Perguruan Tinggi
1	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2	STIE Bina Bangsa
3	STIE Dwi Mulya
4	STIE Banten
5	Universitas Banten Jaya
6	Universitas Serang Raya

Sumber : www.serangkota.bps.go.id dan Berdasarkan Purposive Sampling

Tabel

Persentase Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	80	100%
2	Kuesioner yang kembali	70	87,5%
3	Kuesioner yang tidak kembali	10	12,5%
4	Kuesioner yang bisa diolah	70	100%

Tabel

Persentase Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Pria	37	52,86%
Wanita	33	47,14%
Jumlah	70	100%

Sumber: data primer yang diolah (2014)

Tabel

Persentase Usia Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
<30	10	14,29%
30 - 40	38	54,29%
41 - 50	18	25,71%
>51	4	5,71%
Jumlah	70	100%

Sumber: data primer yang diolah (2014)

Tabel

Persentase Pendidikan Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
S1	4	5,71%
S2	65	92,86%
S3	1	1,43%
Jumlah	70	100%

Sumber: *data primer yang diolah (2014)*

Tabel

Persentase Masa Kerja Responden

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1-5 tahun	44	62,86%
6-10 tahun	21	30%
>10 tahun	5	7,14%
Jumlah	70	100%

Sumber: *data primer yang diolah (201*

Uji Kualitas Data

Tabel

Uji Validitas

Variable		Pearson Correlation	r Tabel	Signifikansi	Kesimpulan
SK	SK1	0.795	0.235	0.000	Valid
	SK2	0.760	0.235	0.000	Valid

	SK3	0.829	0.235	0.000	Valid
NS	NS1	0.882	0.235	0.000	Valid
	NS2	0.835	0.235	0.000	Valid
	NS3	0.891	0.235	0.000	Valid
	NS4	0.786	0.235	0.000	Valid
TI	TI1	0.903	0.235	0.000	Valid
	TI2	0.892	0.235	0.000	Valid
	TI3	0.939	0.235	0.000	Valid
	TI4	0.905	0.235	0.000	Valid
	TI5	0.820	0.235	0.000	Valid
	TI6	0.707	0.235	0.000	Valid
PZ	PZ1	0.714	0.235	0.000	Valid
	PZ2	0.828	0.235	0.000	Valid
	PZ3	0.819	0.235	0.000	Valid
	PZ4	0.746	0.235	0.000	Valid
	PZ5	0.704	0.235	0.000	Valid
TK	TK1	0.861	0.235	0.000	Valid
	TK2	0.915	0.235	0.000	Valid
	TK3	0.905	0.235	0.000	Valid
KP	KP1	0.877	0.235	0.000	Valid
	KP2	0.856	0.235	0.000	Valid
	KP3	0.934	0.235	0.000	Valid
NT	NT1	0.913	0.235	0.000	Valid
	NT2	0.892	0.235	0.000	Valid
Yi	Yi1	0.779	0.235	0.000	Valid
	Yi2	0.592	0.235	0.000	Valid
	Yi3	0.781	0.235	0.000	Valid

Tabel

Uji Reliabilitas Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.708	.708	3

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS (2014)

Tabel

Uji Reliabilitas Norma Subyektif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.869	.870	4

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS (2014)

Tabel

Uji Reliabilitas Tingkat Ibadah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.931	.931	6

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS (2014)

Tabel

Uji Reliabilitas

Pengetahuan Zakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.820	.821	5

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS (2014)

Tabel

Uji Reliabilitas

Tingkat Keyakinan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.874	3

Sumber : Data primer diolah dengan *SPSS* (2014)

Uji Reliabilitas

Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.867	3

Sumber : Data primer diolah dengan *SPSS* (2014)

Tabel

Uji Reliabilitas *Niat Perilaku*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.772	2

Sumber : Data primer diolah dengan *SPSS* (2014)

Tabel

Uji Reliabilitas

Kepatuhan Zakat Penghasilan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.768	.771	3

Sumber : Data primer diolah dengan *SPSS* (2014)

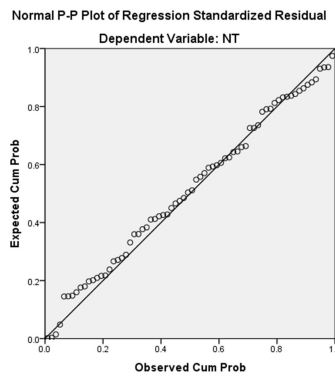
Tabel Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SK	70	3	15	8.60	2.601
NS	70	4	20	11.06	3.874
TI	70	7	30	11.99	4.775
PZ	70	10	25	15.09	2.982
TK	70	6	15	10.27	2.425
KP	70	4	15	10.06	2.626
NT	70	2	10	7.87	1.760
Yi	70	3	15	11.00	2.106
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS (2014)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Model 1



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

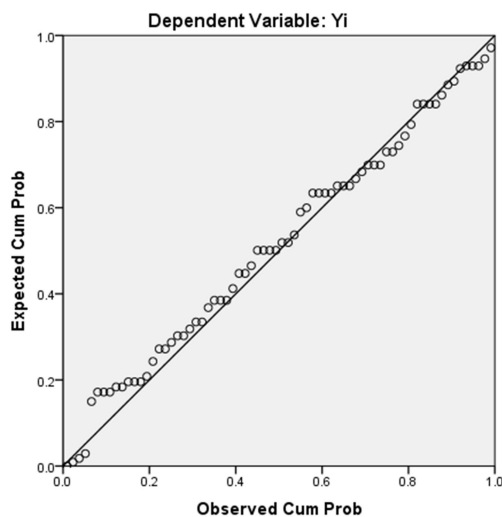
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.53044851
Most Extreme Differences		
	Absolute	.077
	Positive	.041
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.799

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Model 2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.09119533
	Absolute	.099
Most Extreme Differences	Positive	.042
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.825
Asymp. Sig. (2-tailed)		.503

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

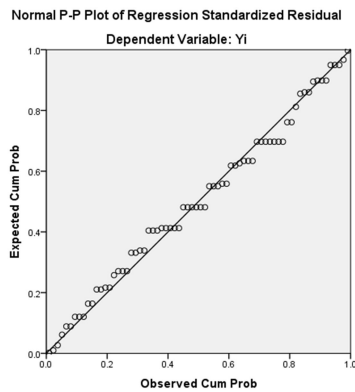
Uji Multikolinearitas Model 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Cons)	2.103	1.757		1.197	.236		
SK	.163	.076	.241	2.159	.035	.959	1.043
NS	.083	.050	.182	1.644	.105	.982	1.019
1 TI	-.006	.041	-.016	-.147	.884	.966	1.035
PZ	.009	.066	.015	.137	.891	.960	1.042
TK	.155	.083	.214	1.865	.067	.910	1.099
KP	.178	.074	.265	2.390	.020	.973	1.027

a. Dependent Variable: NT

Uji Normalitas Model 3



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.76250773
	Absolute	.087
Most Extreme Differences	Positive	.087
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.659

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas Model 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Cons)	10.049	1.003		10.015	.000		
KP	.095	.097	.118	.979	.331	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Yi

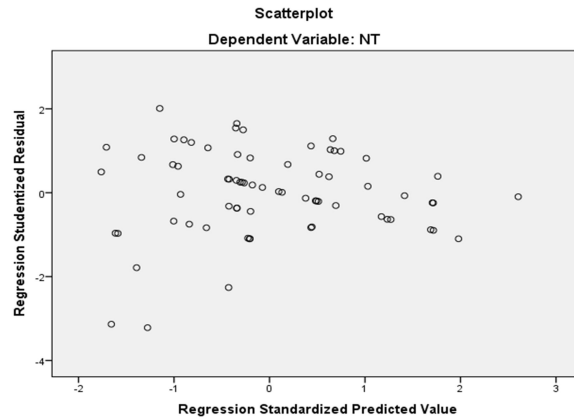
Uji Multikolinieritas Model 3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Cons)	5.847	.979		5.972	.000		
NT	.655	.121	.547	5.392	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Yi

Uji Heterokedastisitas
Uji Heterokedastisitas Model 1

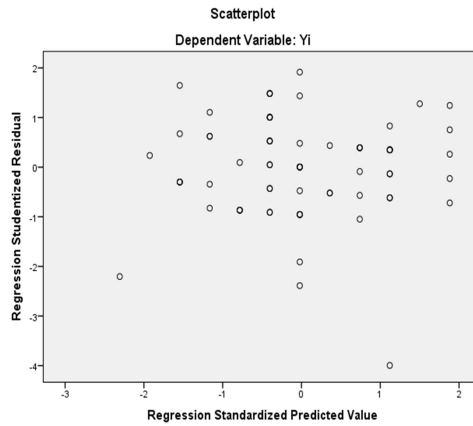


Uji Park
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Cons)	.814	2.177		.374	.711
SK	-.045	.084	-.093	-.530	.600
NS	-.077	.050	-.273	-1.544	.133
TI	-.017	.035	-.089	-.484	.632
PZ	.065	.073	.169	.892	.380
TK	-.047	.108	-.079	-.431	.670
KP	-.016	.080	-.036	-.202	.842

a. Dependent Variable: LnU2i

Uji Heterokedastisitas Model 2



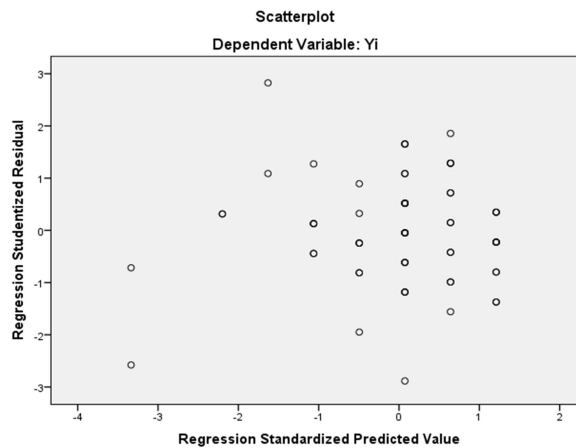
Uji Park

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Cons)	-.426	1.248		-.341	.735
1 KP	.003	.120	.004	.021	.983

a. Dependent Variable: Ln.U2i

Uji Heterokedastisitas Model 3



Uji Park

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Cons)	-.380	.742		-.512	.612
	NT	.053	.094	.101	.564	.577

a. Dependent Variable: Ln_U2i

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Model 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin – Watson
1	.494 ^a	.244	.172	1.602	2.017

a. Predictors: (Constant), KP, PZ, SK, NS, TI, TK

b. Dependent Variable: NT

Uji Autokorelasi Model 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.134 ^a	.018	.004	2.102	1.971

a. Predictors: (Constant), LNKP

b. Dependent Variable: Yi

Uji Autokorelasi Model 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 ^a	.300	.289	1.775	1.927

a. Predictors: (Constant), NT

b. Dependent Variable: Yi

Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit Model*)

6.1 Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*) Model 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.494 ^a	.244	.172	1.602	2.017

a. Predictors: (Constant), KP, PZ, SK, NS, TI, TK

b. Dependent Variable: NT

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*) Model 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.134 ^a	.018	.004	2.102	1.971

a. Predictors: (Constant), LNKP

b. Dependent Variable: Yi

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*) Model 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.547 ^a	.300	.289	1.775	1.927

a. Predictors: (Constant), NT

b. Dependent Variable: Yi

Uji ANOVA (F Test)

Uji F Model 1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.226	6	8.704	3.393	.006 ^b
	Residual	161.617	63	2.565		
	Total	213.843	69			

a. Dependent Variable: NT

b. Predictors: (Constant), KP, PZ, SK, NS, TI, TK

Uji F Model 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.256	1	4.256	.959	.331 ^b
	Residual	301.744	68	4.437		
	Total	306.000	69			

a. Dependent Variable: Yi

b. Predictors: (Constant), KP

Uji F Model 3

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	91.656	1	91.656	29.078	.000 ^b
1 Residual	214.344	68	3.152		
Total	306.000	69			

a. Dependent Variable: Yi

b. Predictors: (Constant), NT

8. Analisis Regresi Linier Berganda

8.1 Uji Signifikansi Parameter Individual Model 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.103	1.757	1.197	.236			
	SK	.163	.076	.241	2.159	.035	.959	1.043
	NS	.083	.050	.182	1.644	.105	.982	1.019
	TI	.006	.041	-.016	-.147	.884	.966	1.035
	PZ	.009	.066	.015	.137	.891	.960	1.042

TK	.155	.083	.214	1.865	.067	.910	1.099
KP	.178	.074	.265	2.390	.020	.973	1.027

a. Dependent Variable: NT

uji Signifikansi Parameter Individual Model 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Const)	10.049	1.003	10.015	.000		
	KP	.095	.097	.118	.979	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Yi

8.3 Uji Signifikansi Parameter Individual Model 3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	5.847	.979	5.972	.000		
	NT	.655	.121	.547	5.392	.000	1.000

a. Dependent Variable: Yi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sikap berpengaruh terhadap Niat Perilaku dalam membayar zakat penghasilan. Artinya semakin tinggi sikap seseorang terhadap perilakunya, maka semakin tinggi pula seseorang memiliki niat untuk berperilaku patuh dalam membayar zakat penghasilan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Sapongi et.al (2011) dan Bakar & Rashid (2010).
2. Norma Subyektif tidak berpengaruh terhadap Niat Perilaku dalam membayar zakat penghasilan. Artinya pengaruh norma subyektif yang tidak signifikan menunjukkan bahwa niat seseorang tidaklah semata-mata dipengaruhi oleh tekanan sosial dari orang-orang disekelilingnya. Hal tersebut didukung oleh penelitian Md Arif et.al. (2011), Hidayat & Nugroho (2010), dan Pangestu & Rusmana (2012).
3. Tingkat Ibadah tidak berpengaruh terhadap Niat Perilaku dalam membayar zakat penghasilan. Artinya orang yang ibadahnya baik, belum tentu menjadi cerminan atas perilakunya yang baik pula. Ini berarti orang yang baik atau tidak ibadahnya belum tentu memiliki niat yang baik pula untuk berperilaku patuh dalam membayar zakat penghasilan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Faiz (2009).
4. Pengetahuan Zakat tidak berpengaruh terhadap Niat Perilaku dalam membayar zakat penghasilan. Artinya Orang yang pengetahuan zakatnya terbatas, dapat menyebabkan kurangnya niatan orang tersebut dalam mengeluarkan hartanya untuk berzakat. Ini berarti orang yang baik atau tidak pengetahuan zakatnya belum tentu memiliki niat yang baik pula untuk berperilaku patuh dalam membayar zakat penghasilan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Yogatama (2010).
5. Tingkat Keyakinan tidak berpengaruh terhadap Niat Perilaku dalam membayar zakat penghasilan. Artinya keyakinan seseorang dipengaruhi oleh motivasional dan non motivasional. Hal ini terjadi ketika semakin rendah motivasional dan non motivasional seseorang, maka akan semakin rendah pula keyakinan seseorang dalam niatannya untuk membayar zakat penghasilan (Sumber: Data Penelitian, 2014)
6. Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan berpengaruh terhadap Niat Perilaku dalam membayar zakat penghasilan. Artinya semakin tinggi kontrol keperilakuan yang dipersepsikan seseorang terhadap perilakunya,

maka semakin tinggi pula seseorang memiliki niat untuk berperilaku patuh dalam membayar zakat penghasilan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Harinurdin (2009) dan Sapingi et.al. (2011).

7. Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Zakat Penghasilan dalam membayar zakat penghasilan. Artinya bahwa persepsi kontrol muzaki atas kontrol yang dimilikinya tidak mampu mendorong perilakunya untuk berperilaku patuh. Ini berarti tingkat kendali yang dimiliki muzaki tidak begitu kuat dalam perilakunya untuk berperilaku patuh, sehingga ia tidak patuh dalam menunaikan kewajibannya dalam membayar zakat penghasilan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Harinurdin (2009).

8. Niat Perilaku berpengaruh terhadap Kepatuhan Zakat Penghasilan dalam membayar zakat penghasilan. Artinya semakin tinggi niat perilaku seseorang terhadap perilakunya, maka semakin tinggi pula seseorang untuk berperilaku patuh dalam membayar zakat penghasilan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Harinurdin (2009) dan Miladia (2010).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya memfokuskan pada enam variabel yang mempengaruhi niat perilaku dan dua variabel yang mempengaruhi kepatuhan muzaki, yaitu sikap, norma subyektif, tingkat ibadah, pengetahuan zakat, tingkat keyakinan, kontrol keperilakuan yang dipersepsikan terhadap niat perilaku dan kontrol keperilakuan yang dipersepsikan dan niat perilaku terhadap kepatuhan zakat penghasilan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada perumusan penelitian, tujuan dari penelitian dan keterbatasan penelitian ini serta pembahasan bab sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi muzaki Perilaku dan niatan muzaki perlu dipertahankan supaya muzaki dapat berkomitmen untuk patuh dalam membayarkan zakat penghasilannya baik secara pribadi maupun secara kolektif melalui BAZ/LAZ.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel di luar Dosen dan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi niat muzaki dalam membayar zakat penghasilan dengan

menambahkan variabel lainnya seperti, persepsi tentang kondisi keuangan, fasilitas BAZ/LAZ, pendapatan, dan sebagainya, sehingga dapat memperkaya khasanah mengenai kajian akuntansi keperilakuan yang berbasis syariah.

REFERENSI

AL-QUR'ANULKARIM

AL-HADIST

Abu Bakar, Nur Barizah. 2010. Motivations of Paying Zakat on Income: Evidence from Malaysia. Vol. 2, No. 3 International Journal of Economics and Finance

Ahmad, Mujahidin. 2007. Ekonomi Islam. Jakarta: Grafindo Persada

Ahmad, Sanep & Wahid, Hairunnizam. 2011. Faktor Mempengaruhi Tahap Keyakinan Agihan Zakat. International Journal

Ajzen, I. 1988. Attitudes, Personality, and Behavior. Open University Press, Milton Keynes, England.

Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes 50(1), 179-211

Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes 50(2), 179-211

Ajzen, I. 2002. Perceived Behavioral Control, Self Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior. Journal of Applied Social Psychology 32(4), 665-683.

Ash, Hasbi Shiddieqy. 1970. Hukum-hukum Fiqih Islam. Yogyakarta.

Asnaini. 2010. Membangun Zakat Sebagai Upaya Membangun Masyarakat. Volume IV, No 1 Jurnal Ekonomi Islam

Aziz, Saidan. 2012. BAZ dan LAZ. Saidanaziz.wordpress.com Baitul maal assalam. 2011. Pengertian Zakat Profesi. Wordpress.com

Bulletin BAZNAS Kota Serang Edisi I Tahun I/2014

- Brown, Robert E. and Mazur Mark J., 2003. IRS's Comprehensive Approach to Compliance Measurement. National Tax Journal. September 2003. Vol. 56, Iss.: 3.
- D. Doa. 2001. Membangun Ekonomi Umat Melalui Pengelolaan Zakat. Jakarta: Nuansa Madani
- Doni, Muhammad. 2010. Mu'allaf Penerima Zakat. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Faiz, Ahmad. 2009. Pengaruh Tingkat Keagamaan Terhadap Perilaku Pedagang Di Pasar Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19. Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam. Jakarta: Pustaka Quantum.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. Akuntansi Islam. Jakarta: Bumi Aksara
- Hakim Ghozali, Lukman. 2012. Definisi Zakat. Abufaiqalfath.blogspot.com
- H. Hikmat Kurnia & Ade Hidayat (2008). Panduan Pintar Zakat. (Jakarta : Qultum Media)
- Ibrahim, Mohd Faisol. 2012. 10 Alasan Termodern Kenapa Masyarakat Islam Enggan Membayar Zakat Penghasilan. Blogspot.com
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan Syari'ah. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Syari'ah Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran. Edisi kesebelas. Jakarta: Indeks Majma' lughah al-'Arabiyyah, al-Mu'jam al-Wasith, (Mesir: Daar el-Ma'arif, 1972), Juz I hlm. 396.
- M. A. Mannan. 1997. Teori dan Praktik Ekonomi Islam. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Mth, Asmuni. 2007. Zakat Profesi dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial. Vol. I, No. 1, Juli 2007 La_Riba Jurnal Ekonomi Islam
- Muhammad Yusuf Baqai. 1995. al-Qamus al-Muhith. Beirut: Dar al-Fikri
- Muhaemin, Beni. 2012. Pengertian Zakat Profesi. Beni-muhaemin.blogspot.com

- Muniroh, Siti. 2008. Persepsi Masyarakat Terhadap Badan Amil Zakat. Skripsi. IAIN Walisongo
- Mufraini, M. Arif. 2006. Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun jaringan. Jakarta: Kencana, Media Group.
- Ni'am, M.Ihtirozun. 2012. Zakat Profesi. Blogspot.com
- Doni, Muhammad. 2010. Mu'allaf Penerima Zakat. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Faiz, Ahmad. 2009. Pengaruh Tingkat Keagamaan Terhadap Perilaku Pedagang Di Pasar Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19. Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam. Jakarta: Pustaka Quantum.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. Akuntansi Islam. Jakarta: Bumi Aksara
- Hakim Ghozali, Lukman. 2012. Definisi Zakat. Abufaiqalfath.blogspot.com
- H. Hikmat Kurnia & Ade Hidayat (2008). Panduan Pintar Zakat. (Jakarta : Qultum Media)
- Ibrahim, Mohd Faisol. 2012. 10 Alasan Termodern Kenapa Masyarakat Islam Enggan Membayar Zakat Penghasilan. Blogspot.com
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan Syari'ah. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Syari'ah Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran. Edisi kesebelas. Jakarta: Indeks Majma' lughah al-'Arabiyyah, al-Mu'jam al-Wasith, (Mesir: Daar el-Ma'arif, 1972), Juz I hlm. 396.
- M. A. Mannan. 1997. Teori dan Praktik Ekonomi Islam. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Mth, Asmuni. 2007. Zakat Profesi dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial. Vol. I, No. 1, Juli 2007 La_Riba Jurnal Ekonomi Islam
- Muhammad Yusuf Baqai. 1995. al-Qamus al-Muhith. Beirut: Dar al-Fikri
- Muhaemin, Beni. 2012. Pengertian Zakat Profesi. Beni-muhaemin.blogspot.com

Willy Nurhayadi, Agus Ismaya Hasanudin, Tenny Badina

Muniroh, Siti. 2008. Persepsi Masyarakat Terhadap Badan Amil Zakat. Skripsi. IAIN Walisongo

Mufraini, M. Arif. 2006. Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun jaringan. Jakarta: Kencana, Media Group.